

**PELATIHAN PERAWATAN JANGKA PANJANG PADA LANSIA
(PJP LANSIA) BAGI KADER POSYANDU LANSIA
DI KABUPATEN MOJOKERTO**

**Yudha Laga Hadi Kusuma¹, Dwi Helynarti Syurandhari², Dwiharini
Puspitaningsih³**

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit

E - Mail: lagayudha@gmail.com

ABSTRAK

Tahap perkembangan lanjut usia merupakan tahapan paling akhir dalam siklus kehidupan seseorang. Pada masa ini banyak sekali perubahan dan masalah yang dapat terjadi, namun lansia perlu tetap mendapatkan perawatan ketika mengalami masalah kesehatan. Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan upaya perawatan pada lansia yaitu dengan memberikan pelatihan perawatan jangka panjang pada lansia. Tujuan dari pelatihan ini adalah sebagai bentuk pengabdian dosen STIKES Majapahit kepada masyarakat agar kader posyandu lansia yang ada di Kabupaten Mojokerto memiliki kemampuan dalam memberikan perawatan jangka panjang pada lansia. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode *Participatory Learning and Action* (PLA). Metode PLA ini memungkinkan terjadinya partisipasi dan keaktifan para kader posyandu lansia. Peserta kegiatan ini adalah para kader lansia se-Kabupaten Mojokerto sebanyak 1.890 kader dari 27 Puskesmas yang ada di wilayah Kabupaten Mojokerto dan di laksanakan sebanyak 2 gelombang. Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 3 bulan yaitu mulai bulan September sampai dengan bulan November 2022. Hasil dari kegiatan ini di dapatkan adanya peningkatan pengetahuan 91% dan sikap positif kader dalam hal perawatan jangka panjang pada lansia sebesar 89%.

Kata Kunci : Perawatan Jangka Panjang, Lansia

ABSTRACT

The developmental stage of the elderly is the final stage in a person's life cycle. During this time there are many changes and problems that can occur, but the elderly still need to get care when they have health problems. One of the activities that can be carried out to improve care efforts for the elderly is by providing long-term care training for the elderly. The purpose of this training is as a form of dedication from STIKES Majapahit lecturers to the community so that elderly posyandu cadres in Mojokerto Regency have the ability to provide long-term care for the elderly. This community service activity uses the Participatory Learning and Action (PLA) method. The PLA method enables the participation and activeness of the elderly posyandu cadres. Participants in this activity were elderly cadres throughout Mojokerto Regency, totaling 1,216 cadres from 27 Community Health Centers in the Mojokerto Regency area and carried

out in 2 batches. The time for implementing this community service activity was carried out for 4 months, from September to November 2022. The results of this activity were an increase in knowledge of 91% and a positive attitude of cadres in terms of long-term care for the elderly by 89%.

Key Words: Long Term Care, Elderly

1. PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan hal penting bagi setiap individu, khususnya lansia. WHO selaku badan organisasi kesehatan dunia mendefinisikan kesehatan sebagai suatu keadaan individu yang memiliki kondisi fisik, mental dan sosial yang sejahtera. Namun pada tahap perkembangan lansia banyak individu yang mengalami kemunduran baik secara fisik, psikologis maupun sosial. Bagi lansia yang mengalami kemunduran secara fisik perlu mendapatkan perhatian dan perawatan khusus agar tetap melakukan aktifitas dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Upaya perawatan lansia yang demikian tadi telah menjadi bahasan dan isu pembangunan pada decade saat ini. Hal ini di karenakan adanya perubahan komposisi penduduk, penduduk usia lansia yang semakin meningkat secara global maupun nasional. Perubahan komposisi penduduk ini di karenakan semakin baiknya pelayanan kesehatan, pendidikan, kesejahteraan masyarakat dan menurunnya angka kematian.

PBB memproyeksikan pada tahun 2050 proporsi lansia (kelompok usia > 65 tahun) di seluruh dunia akan meningkat dua kali dari 6,9% menjadi 16,4%. (Widiyastomo, 2020). Publikasi BPS tahun 2021 tentang statistik penduduk lansia menyampaikan jika selama 50 tahun terakhir persentase penduduk lansia di Indonesia meningkat 4,5 % pada tahun 1971 menjadi 10,7 % pada tahun 2020. Komposisi lansia di Kabupaten Mojokerto sendiri pada tahun 2021 mencapai 7,13% dari total penduduk yang ada (BPS Kabupaten Mojokerto, 2022). Meningkatnya proporsi komposisi lansia dalam satu sisi menjadi nilai positif yang menandakan adanya peningkatan dalam pelayanan kesehatan maupun kesejahteraan masyarakat. Namun, disisi lain hal ini menjadikan timbulnya permasalahan baru bagi lansia yang mengalami masalah kesehatan secara fisik. Data Kemensos 2019 menyebutkan adanya kerentanan kemiskinan pada 24 juta lansia sebanyak 45% yang mengakibatkan setidaknya dua juta diantaranya tergolong hanya terbaring di tempat tidur disebabkan sakit, usia lanjut dan mengalami kecacatan sehingga memerlukan bantuan orang lain (Widiyastomo, 2020).

Publikasi data Riskesdas tahun 2018 menyampaikan bahwa masalah kesehatan yang terjadi pada lansia di dominasi dengan penyakit tidak menular seperti tekanan darah tinggi, kencing manis, peradangan pada sendi, penyakit jantung, stroke, gagal ginjal menahun dan kanker. Dengan adanya masalah kesehatan tersebut menjadikan lansia mengalami gangguan dalam memenuhi kebutuhan sehari harinya. Dan untuk itu lansia memerlukan bantuan perawatan dari orang lain untuk dapat memenuhi kebutuhan sehari harinya. Perawatan ini juga menjadi bentuk perawatan jangka panjang (PJP) guna memenuhi kebutuhan lansia (Kementrian Kesehatan RI, 2019). PJP ini akan

dapat terpenuhi jika banyak pihak yang peduli pada penanganan permasalahan pada lansia.

Upaya untuk mengendalikan dampak dari PTM beserta faktor risikonya yang terjadi pada lansia dapat dilakukan dengan meningkatkan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) berupa pelaksanaan posyandu lansia (Kusuma, 2021). Selain itu kader posyandu lansia juga harus di bekali dengan keterampilan khusus dalam memberikan asuhan perawatan jangka panjang pada lansia. Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto memiliki perhatian besar pada peningkatan sumberdaya manusia khususnya kemampuan keterampilan para kader posyandu lansia yang ada di Kabupaten Mojokerto. Upaya ini di wujudkan dengan diselenggarakannya Pelatihan Perawatan Jangka Panjang pada lansia untuk para kader posyandu lansia se-Kabupaten Mojokerto. Dalam pelaksanaan pelatihan ini Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto juga melibatkan dosen STIKES Majapahit untuk menjadi narasumber dan melatih para kader sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat oleh dosen.

2. METODE

a. Responden

Peserta kegiatan ini adalah para kader lansia se-Kabupaten Mojokerto sebanyak 1.216 kader dari 304 Desa yang berada di bawah naungan 27 Puskesmas yang ada di wilayah Kabupaten Mojokerto dan di laksanakan sebanyak 2 gelombang. Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 4 bulan yaitu mulai bulan Agustus sampai dengan bulan November 2022.

b. Metode dan Tahap Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode *Participatory Learning and Action* (PLA). Metode PLA ini memungkinkan terjadinya partisipasi dan keaktifan para kader posyandu lansia (Kusuma, 2021).

Tahap kegiatan dalam pengabdian kepada masyarakat ini, meliputi :

1. Menjalin kerjasama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto
2. Pelaksananan Pelatihan perawatan jangka panjang pada lansia yang bertempat di 27 Puskesmas. Pelaksanaan pelatihan di setiap puskesmas pada setiap gelombangnya dilaksanakan selama 2 hari.

c. Evaluasi

1. Struktur

Peserta yang hadir pada setiap pelaksanaan pelatihan merupakan perwakilan kader posyandu lansia dari masing masing Desa sebanyak 4 orang. Dalam setiap pelatihan di hadiri kurang lebih 35-40 peserta kader posyandu lansia.

Setting tempat sudah sesuai dengan rencana yang dibuat dan perlengkapan yang dilakukan untuk penyuluhan maupun simulasi sudah tersedia dan sudah digunakan sebagaimana mestinya. Penggunaan bahasa yang digunakan sudah komunikatif dalam penyampaian, peserta dapat memahami materi yang sudah disampaikan tim pengabdian masyarakat dan dapat memfasilitasi audiensi selama berjalannya pendidikan kesehatan maupun simulasi.

2. Proses

Pelaksanaan kegiatan di setiap sesi pertemuan dimulai pada pukul 08.00 s/d 15.00 WIB. Sesuai dengan kontrak waktu dan jadwal yang telah direncanakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan beberapa rangkaian kegiatan persiapan, diantaranya :

1. Kerjasama antara STIKES Majapahit dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto

Kerjasama kemitraan yang terbentuk yaitu pelatihan Perawatan Jangka Panjang pada lansia untuk para kader posyandu lansia se-Kabupaten Mojokerto ini merupakan program dari seluruh Puskesmas di Kabupaten Mojokerto di bawah koordinasi Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto. Selain itu program ini dalam pelaksanaannya juga melibatkan institusi kesehatan salah satunya Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit. Pembahasan kerjasama dan koordinasi yang dilakukan antara Kepala Puskesmas, Dinas Kesehatan dan para narasumber khususnya dari dosen STIKES Majapahit dilaksanakan pada Kamis, 1 September 2022 di ruang *Teleconverens* Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto.



Foto 1. Kegiatan Kerjasama dan Rapat Koordinasi antara Kepala Puskesmas, Dinas Kesehatan dan para narasumber khususnya dari dosen STIKES Majapahit

Hasil dari pertemuan tersebut dapat dirumuskan untuk pelaksanaan pelatihan Perawatan Jangka Panjang pada lansia untuk para kader posyandu lansia se-Kabupaten Mojokerto dilaksanakan selama 3 bulan mulai bulan September – Nopember 2022 dan terbagi menjadi 2 gelombang. Adapun rincian lengkap jadwal pelaksanaan adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Nama Puskesmas, Jumlah desa dan Jadwal Pelaksanaan pelatihan Perawatan Jangka Panjang pada lansia untuk para kader posyandu lansia se-Kabupaten Mojokerto Gelombang 1

Jadwal Pelatihan PJP Lansia Gelombang Pertama							
No	Puskesmas	Desa	Waktu Pelaksanaan	No	Puskesmas	Desa	Waktu Pelaksanaan
1	Sooko	15	1-2 September 2022	15	Modopuro	8	21-22 September 2022
2	Trowulan	9	2-3 September 2022	16	Pungging	12	22-23 September 2022
3	Tawang sari	7	5-6 September 2022	17	Watukenongo	7	23-24 September 2022
4	Puri	16	6-7 September 2022	18	Ngoro	13	26-27 September 2022
5	Gayaman	12	7-8 September 2022	19	Manduro	6	27-28 September 2022
6	Bangsals	17	8-9 September 2022	20	Dlanggu	16	28-29 September 2022
7	Gedeg	10	9-10 September 2022	21	Kutorejo	9	29-30 September 2022
8	Lespadangan	4	12-13 September 2022	22	Pesanggrahan	8	3-4 Oktober 2022
9	Kemlagi	12	13-14 September 2022	23	Pacet	10	4-5 Oktober 2022
10	Kedungsari	8	14-15 September 2022	24	Pandan	10	5-6 Oktober 2022
11	Dawar	18	15-16	25	Trawas	13	6-7 Oktober

Jadwal Pelatihan PJP Lansia Gelombang Pertama							
No	Puskesmas	Desa	Waktu Pelaksanaan	No	Puskesmas	Desa	Waktu Pelaksanaan
	blandong		September 2022				2022
12	Kupang	9	16-17 September 2022	26	Gondang	18	10-11 Oktober 2022
13	Jetis	7	19-20 September 2022	27	Jatirejo	19	11-12 Oktober 2022
14	Mojosari	11	20-21 September 2022				

Pelaksanaan pelatihan gelombang satu ini di laksanakan selama rentang bulan September-Oktober 2022 yang di ikuti oleh perwakilan kader posyandu lansia yang berasal dari 304 Desa dan Kelurahan di Kabupaten Mojokerto.

Pelaksanaan pelatihan Perawatan Jangka Panjang pada lansia untuk para kader posyandu lansia se-Kabupaten Mojokerto Gelombang 2 dilaksanakan pada rentang bulan Oktober-Nopember 2022, dengan gambaran jadwal sebagai berikut :

Tabel 2. Nama Puskesmas, Jumlah desa dan Jadwal Pelaksanaan pelatihan Perawatan Jangka Panjang pada lansia untuk para kader posyandu lansia se-Kabupaten Mojokerto Gelombang 2

Jadwal Pelatihan PJP Lansia Gelombang Kedua							
No	Puskesmas	Desa	Waktu Pelaksanaan	No	Puskesmas	Desa	Waktu Pelaksanaan
1	Bangsals	17	12-13 Oktober 2022	15	Manduro	6	31 Oktober - 1 Nopember 2022
2	Puri	16	13-14 Oktober 2022	16	Dlanggu	16	1-2 Nopember 2022
3	Gedeg	10	14-15 Oktober 2022	17	Kutorejo	9	2-3 Nopember 2022
4	Lespadangan	4	17-18 Oktober 2022	18	Pesanggrahan	8	3-4 Nopember 2022
5	Kemlagi	12	18-19 Oktober 2022	19	Pandan	10	4-5 Nopember 2022

Jadwal Pelatihan PJP Lansia Gelombang Kedua							
No	Puskesmas	Desa	Waktu Pelaksanaan	No	Puskesmas	Desa	Waktu Pelaksanaan
6	Kedungsari	8	19-20 Oktober 2022	20	Pacet	10	7-8 Nopember 2022
7	Dawar blandong	18	20-21 Oktober 2022	21	Trawas	13	8-9 Nopember 2022
8	Kupang	9	21-22 Oktober 2022	22	Gondang	18	9-10 Nopember 2022
9	Jetis	7	24-25 Oktober 2022	23	Jatirejo	19	10-11 Nopember 2022
10	Pungging	12	25-26 Oktober 2022	24	Sooko	15	11-12 Nopember 2022
11	Watukenongo	7	26-27 Oktober 2022	25	Trowulan	9	14-15 Nopember 2022
12	Mojosari	11	27-28 Oktober 2022	26	Tawang Sari	7	15-16 Nopember 2022
13	Modopuro	8	28-29 Oktober 2022	27	Gayaman	12	16-17 Nopember 2022
14	Ngoro	13	29-30 Oktober 2022				

2. Pelaksana Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan satu hari setelah dilakukan rapat kerjasama dan koordinasi dari semua pihak yang terlibat. Sebelum pelaksanaan materi peserta diberikan kuesioner atau pre-test tentang pengetahuan dan sikap peserta pada program perawatan jangka panjang pada lansia, setelah itu baru diberikan materi. Pelaksanaan pelatihan di masing-masing Puskesmas di laksanakan selama 2 hari. Peserta pelatihan ini berasal dari perwakilan masing masing Desa dan Kelurahan yang ada di Kabupaten Mojokerto. Setiap desa diberikan kuota 2 peserta di gelombang 1 dan 2 peserta di gelombang 2, dengan ketentuan peserta di masing-masing gelombang adalah orang yang berbeda. Kabupaten Mojokerto memiliki 27 Puskesmas yang membawahi 304 Desa dan kelurahan, dan total peserta pelatihan PJP lansia ini dalam setiap gelombang sebanyak 608 peserta.

Pada hari pertama materi yang di berikan berisi tentang kebijakan perawatan jangka panjang (PJP) lansia oleh care giver informal dalam

hal ini kader posyandu lansia. Selain itu di hari pertama ini peserta juga diberikan materi tentang perawatan lansia secara umum, pertolongan pertama pada lansia yang mengalami kedaruratan, teknik pemanfaatan toga dan akupresur pada lansia. Materi terakhir di hari pertama yang diberikan kepada peserta yaitu tentang perawatan lansia dengan masalah khusus 1 yang berisi tentang masalah kesehatan yang biasa terjadi pada lansia dan cara penanganannya. Materi – materi tersebut di sampaikan oleh para narasumber sesuai dengan keahlian dan keilmuannya, salah satunya dari dosen STIKES Majapahit yang terlibat dalam program ini.

Hari kedua pelatihan, peserta mendapatkan pemaparan dan role play terkait materi tentang perawatan lansia dengan masalah khusus 2, yaitu yang berisi tentang fisioterapi sederhana yang dapat dilakukan oleh kader posyandu lansia pada lansia yang mengalami stroke, tirah baring lama, dan cara mencegah demensia. Selain itu peserta juga mendapatkan materi tentang perawatan kesehatan jiwa pada lansia, pemenuhan kebutuhan psikososial dan spiritual lansia. Materi selanjutnya di hari kedua yang diterima peserta yaitu tentang pemenuhan gizi pada lansia dan sistem rujukan, cara pelaporan PJP bagi lansia dan tindak lanjut caregiver di tatanan masyarakat.

Pada akhir pelatihan di hari kedua, selanjutnya peserta di berikan kuesioner lagi seperti pada hari pertama untuk mengetahui pengetahuan dan sikap para peserta setelah diberikan pelatihan selama dua hari. Dan di dapatkan adanya perubahan yang baik dari peserta baik tentang pengetahuan maupun sikap peserta pada program PJP lansia. Hasil tersebut tercatat adanya peningkatan pengetahuan para kader posyandu lansia 91 % dan sikap positif dari kader posyandu lansia 89 % dalam hal perawatan jangka panjang pada lansia.



Foto 2. Kegiatan Pelaksanaan pelatihan Perawatan Jangka Panjang pada lansia untuk para kader posyandu lansia se-Kabupaten Mojokerto Gelombang 1 dan 2

4. KESIMPULAN

Pelatihan perawatan jangka panjang pada lansia (PJP lansia) yang dilaksanakan ini merupakan hasil kerjasama antara Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto dengan STIKES Majapahit. Pelatihan ini telah diikuti oleh para kader lansia se-Kabupaten Mojokerto sebanyak 1.890 kader dari 27 Puskesmas. Waktu pelaksanaan pelatihan dilaksanakan selama 4 bulan yang terbagi dalam 2 gelombang di setiap Puskesmasnya. Hasil yang didapatkan dari kegiatan ini yaitu, adanya peningkatan pengetahuan para kader posyandu lansia 91 % dan sikap positif dari kader posyandu lansia 89 % dalam hal perawatan jangka panjang pada lansia.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terlaksanakan dengan lancar karena adanya kerjasama sama dan dukungan yang baik dari berbagai pihak, untuk itu ucapan terimakasih disampaikan pada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto beserta jajarannya, Kepala Puskesmas se-Kabupaten Mojokerto dan Ketua STIKes Majapahit. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIKes Majapahit yang telah memfasilitasi dan membantu tim pengabdian sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar.

6. DAFTAR PUSTAKA

- BPS RI (2021). Statistik Penduduk Lanjut Usia 2021. Dalam <https://www.bps.go.id/publication/download.html?nrbbvfeve=YzNmZDlmMjczNzJmNmRkY2Y3NDYyMDA2&xzmn=aHR0cHM6Ly93d3cuYnBzLmdvLmlkL3B1YmxpY2F0aW9uLzIwMjEvMTIvMjEvYzNmZDlmMjczNzJmNmRkY2Y3NDYyMDA2L3N0YXRpc3Rpay1wZW5kdWR1ay1sYW5qdXQtdXNpYS0yMDIxLmh0bWw%3D&twoadfnorfeauf=MjAyMi0xMi0yMSAwODoyNzoyNw%3D%3D>
- BPS Kabupaten Mojokerto. (2021). Statistik Kesehatan Kabupaten Mojokerto 2021. Dalam https://mojokertokab.bps.go.id/publication/2022/07/14/57d23175d9a60d3ea_cd8575b/statistik-kesehatan-kabupaten-mojokerto-2021.html
- BPS Kabupaten Mojokerto. (2022). Statistik Daerah Kabupaten Mojokerto 2022. Dalam <https://mojokertokab.bps.go.id/publication/2022/09/28/cbc4cec61b68cb78b799bc13/statistik-daerah-kabupaten-mojokerto-2022.html>
- Kartiningrum, E. D., Alberta, L. T., Puspitaningsih, D., & Kusuma, Y. L. H. (2017). Konsep dasar keperawatan komunitas. E-Book Penerbit STIKes Majapahit, 1-152.

- Kementrian Kesehatan RI. (2019). Panduan Praktis untuk Caregiver dalam Perawatan Jangka Panjang bagi Lanjut Usia. Dalam <https://eprints.triatmamulya.ac.id/1435/1/100.%20Panduan%20Praktis%20untuk%20Caregiver%20dalam%20Perawatan%20Jangka%20Panjang%20bagi%20Lanjut%20Usia.pdf>
- Kusuma, Y. L. H., Puspitaningsih, D., & Kartiningrum, E. D. (2020). EVALUASI PROSES PROGRAM POBINDU-PTM RAJAWALI BERBASIS DANA DESA DI DESA SUMBERTEBU KECAMATAN BANGSAL-MOJOKERTO. Indonesian Journal for Health Sciences, 4(1), 31-38. Dalam <http://journal.umpo.ac.id/index.php/IJHS/article/view/2332>.
- Kusuma, Y. L. H., Puspitaningsih, D., & Kartiningrum, E. D. (2021). Penguatan Pengetahuan Kader Posbindu-Ptm Rajawali Desa Sumbertebu Di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru Pandemi COVID-19. ABDIMAKES, 1(1), 22-31.
- Widiyastomo, R. P. (2020). STRATEGI PERAWATAN JANGKA PANJANG (LONG TERM CARE) PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PENDUDUK LANJUT USIA (Perawatan Jangka Panjang Berbasis Masyarakat Mengambil Pelajaran dari Negara Lain). MIMBAR ADMINISTRASI FISIP UNTAG Semarang, 17(1), 44-56.